

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan seseorang dengan berjalannya waktu, olahraga semakin banyak peminat dan penikmatnya (Handayani, 2019). Secara umum olahraga terbagi menjadi dua jenis yaitu olahraga beregu dan olahraga individu olahraga beregu dapat diartikan sebagai olahraga yang dimainkan lebih dari satu orang dalam kesatuan tim seperti hockey, futsal, sepak bola, rugby, floorball.

Olahraga perorangan dapat diartikan sebagai olahraga yang dimainkan perorangan seperti: panahan, renang, bersepeda dan sebagainya. Karena semakin sadarnya masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan jiwa yang sehat masyarakat pun meyakini bahwa banyak hal yang mampu dilakukan baik dalam beraktifitas sehari-hari ataupun dalam melakukan pekerjaan sama halnya dengan olahraga lainnya, pemain futsal bekerjasama dengan anggota timnya dalam mencapai tujuan yang sama, yang terpenting adalah untuk mencetak gol pada saat melakukan serangan ke tim lawan dengan berbagai jenis salah satunya dengan melakukan tendangan bebas (*free kick*) dengan menggunakan taktikal *blocking*. Futsal adalah olahraga beregu yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan permainan yang

sangat cepat dan dinamis selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan (Irawan, 2021). Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya,

Futsal adalah singkatan dari futbol (sepak bola) dan sala (ruangan) dari bahasa Spanyol atau *futebol* (Portugal/Brasil) dan Salon (Prancis). Olahraga ini membentuk seorang pemain agar selalu siap menerima dan mengumpan bola dengan cepat dalam tekanan pemain lawan. Menyatakan bahwa Kata futsal merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *futbol* dan *sala*. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka *Futbol* berarti sepakbola atau bermain bola serta *sala* yang berarti ruangan (Arisyadi, 2014).

Jadi futsal merupakan permainan bola yang dimainkan dalam ruangan tertutup. Permainan ini dapat dimainkan di ruang terbuka dan juga futsal memiliki lebih banyak sentuhan dengan bola dibandingkan dengan sepakbola pada umumnya. Jumlah pemain yang sedikit dalam permainan futsal membuat pertahanan dan menyerang menjadi hal yang penting bagi semua pemain yang ada di dalam lapangan maka, dari itu semua turut andil dalam skema menyerang dan bertahan (Irawan, 2021). Dalam bermain futsal pemain harus belajar bermental waspada karena permainan ini berada dalam transisi konstan yang disebabkan oleh transisi bola. Sementara itu, karena tempat yang kurang leluasa untuk melakukan pergerakan bebas bola harus bergerak lebih cepat, ini akan meningkatkan kerja kaki dan juga mengembangkan individu dan kecepatan beberapa keterampilan dasar bermain.

Tim yang memiliki kemampuan, keterampilan penguasaan bola dan strategi yang baik akan mudah memainkan pola futsal bahkan bisa dengan mudah mempermainkan lawannya keuntungan dari memiliki keterampilan bermain futsal yang baik yaitu dapat melakukan gerakan-gerakan dengan efektif dan efisien (Irawan, 2021). Oleh karena, itu keterampilan bermain futsal sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas permainan yang bermutu agar menciptakan suatu permainan yang menarik untuk ditonton maupun dipertandingkan bukan hanya dilevel profesional, dari tingkat pelajar pun sudah banyak pertandingan yang bergengsi dan persaingannya sangat ketat, pada level mahasiswa pun akan sangat sulit memaksimalkan peluang untuk menjadi gol jika strategi sudah terbaca oleh lawan.

Tujuan lain diadakan pertandingan futsal antar pelajar dan mahasiswa, yaitu untuk memupuk rasa persaudaraan dan persatuan diantara sesama dan memperoleh pengalaman yang berharga, menjauhkan pelajar dan mahasiswa dari tindakan yang tidak baik. Sehingga diharapkan dengan adanya ajang pertandingan tersebut siswa dapat mengisi waktu luang yang ada untuk kegiatan yang bermanfaat bukan hanya itu saja melainkan ada peluang untuk menjadi pemain profesional, apabila siswa atau pemain mendalami mengikuti kegiatan pertandingan yang diselenggarakan oleh event resmi, namun dalam permainan futsal butuh namanya sportivitas agar kita selalu *respect* terhadap lawan dan saling menghargai satu sama lain antara sesama pemain pelatih dan semua yang terlibat, didalam permainan futsal terdapat berbagai taktik yang dapat menjadi variasi serangan yang bertujuan untuk memaksimalkan peluang yang ada untuk menjadi gol.

Taktik adalah siasat atau akal yang digunakan pada saat bertanding untuk mencari kemenangan secara sportif (Djoko, 2002). Dengan taktik yang tepat sebuah tim dapat mencapai tujuannya dalam menghadapi sebuah pertandingan, yaitu sebuah kemenangan. Taktik bisa dibilang hal yang selalu berubah dalam permainannya karena disesuaikan dengan lawan yang dihadapi dan kemampuan timnya permainan futsal dapat digambarkan dengan posisi pemain dan hal tersebut sangat penting karena taktik dalam permainan futsal menjadi sangat luas ketika taktik yang diinginkan tidak berjalan dengan baik, maka akan sangat penting jika pelatih memiliki banyak taktik yang dapat memecahkan masalah dalam sebuah tim. Sesuai dengan tujuan futsal yaitu mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan, maka *free kick* yang efektif akan sangat diperlukan dalam menghasilkan sebuah gol segi lapangan yang relatif kecil, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, *free kick* harus benar-benar dikuasai saat latihan, sehingga ketika bertanding *free kick* tersebut dapat digunakan, hal ini tentunya membutuhkan kerjasama dalam melakukan *free kick* yang baik dan bervariasi sehingga tim lawan tidak bisa membaca permainan dari taktik yang telah diterapkan pelatih.

Maka dari itu peneliti memilih *free kick* dengan menggunakan taktikal *blocking* karena taktik tersebut hanya tim yang mengetahui dan juga susah untuk ditebak karena model variasi yang diciptakan berbeda-beda didalam taktik serta divariasikan dengan materi agar pemain mendapatkan ruang kosong untuk menutup pergerakan lawan sehingga tim bisa membuat sebuah peluang dan menciptakan goal karena menurut (Djoko, 2002), manfaat taktik terdapat beberapa bagian, yaitu

a. Memperkecil kesenjangan antara tim dengan lawan. b. Memperoleh kemenangan secara sportif c. Mengembangkan pola dan sistem bermain serta memimpin dan menguasai permainan, sehingga lawan mengikuti irama permainan kita. Jadi bisa disimpulkan bahwa taktik berperan penting dalam segi permainan futsal terutama dalam segi *free kick* tentunya dengan taktikal *blocking*.

Permainan futsal cenderung lebih dinamis dengan gerakan yang cepat, karena dalam futsal dibatasi ruang gerak yang sempit, dan bola akan bergulir dengan cepat dari kaki ke kaki pemain, maka pemain harus benar-benar bisa menjalankan taktik yang telah dikuasai/dipelajari selama latihan, baik dari aspek perencanaan pola formasi, gerakan rotasi pemain, penempatan pemain/pergerakan tanpa bola, penguasaan bola maupun kerjasama tim, salah satunya dengan melakukan kita bisa mendapatkan sebuah celah peluang yang menghasilkan sebuah goal.

Taktik terdiri dari beberapa bagian taktik di dalam permainan futsal terdiri dari, taktik menyerang, taktik bertahan dan taktik bertahan saat *transisi* (Irawan, 2021). Dari pengertian diatas peneliti menggunakan taktik menyerang karena yang pertama ingin memanfaatkan sebuah peluang didalam *free kick* untuk dijadikan sebuah goal melalui tendangan bola mati, serta membuat suatu varian taktik yang berbeda agar dapat berkesan dalam melakukan *free kick* dan tentunya melatih kerjasama dalam menyerang dari segi kekompakan pada saat melakukan *free kick*. *Free kick* sendiri dapat berjalan ketika sebuah tim mendapan situasi menguasai bola. Dan dalam satu pertandingan pasti akan ada pelanggaran dan terjadi situasi salah satunya dengan melakukan (*free kick*), maka diperlukan suatu taktik yang telah dilatih untuk memaksimalkan situasi tersebut, *free kick* merupakan suatu

keadaan didalam pertandingan futsal yang terjadi karena adanya suatu pelanggaran yang mengakibatkan terjadinya tendangan bebas dan memungkinkan sebuah tim mencetak gol, didalam permainan futsal, dan dengan berkembangnya taktik futsal pada futsal modern maka *free kick* juga dapat digunakan sebagai awal mula membuat peluang.

Alasan peneliti mengambil *free kick* untuk dimaksimalkan menjadi gol di dalam permainan futsal karena *free kick* merupakan salah satu kesempatan atau peluang untuk menciptakan sebuah gol/angka, akan tetapi kesempatan ini tidaklah mudah untuk dilakukan, karena dibutuhkan ketengan dan konsentrasi yang cukup dalam melakukan *free kick* tersebut. Tendangan bebas ini merupakan hadiah dari pelanggaran yang telah dilakukan oleh tim lawan. Para pemain baik pemain depan, pemain tengah, pemain belakang dan bahkan penjaga gawang harus mahir menendang bola untuk memberi umpan dan untuk membuat gol, (Sucipto, 2000). Apalagi *free kick* sendiri sering terjadi di daerah pertahanan lawan, maka akan lebih terbuka celah untuk membuat gol ke gawang lawan dengan terjadinya sebuah *free kick* di dalam permainan futsal. Namun masih banyak tim-tim futsal yang belum dapat memaksimalkan tendangan bebas untuk menjadi sebuah goal seperti klub *victory futsal club* karena, kurangnya pemahaman dan juga variasi terhadap pemain serta kurangnya latihan *free kick* maka berdasarkan latar belakang belakang di atas peneliti ingin membuat suatu model latihan *free kick* untuk usia 14 - 16 tahun.

B. Focus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang ini peneliti memfokuskan bentuk model latihan (*free kick*) untuk usia 14-16 tahun..

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Bentuk Model Latihan *Free kick* Untuk Usia 14-16 Tahun?”

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dirinci sebagai berikut :

1. Dapat digunakan sebagai penyempurnaan dan pengembangan taktik *free kick* yang telah ada sebelumnya.
2. Memberikan banyak cara melakukan taktik *free kick* pada saat pertandingan
3. Dapat digunakan sebagai materi latihan *free kick* bagi pelatih umumnya
4. Dapat menambah taktik para pemain dalam menjalankan taktik *free kick* didalam permainan futsal.